

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPA BIOLOGI MENGGUNAKAN MEDIA *CHARTA*
DAN *AUDIOVISUAL* POKOK MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 COLOMADU
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh :

LUTVY YHUNITA ROHMAWATI

A 420 090 057

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax:
715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sumanto
NIP/NIK : 13051633000

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **LUTVY YHUNITA ROHMAWATI**
N I M : **A 420 090 057**
Progdi Studi : **FKIP BIOLOGI**
Judul Skripsi : **“PERBEDAAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN MEDIA CHARTA DAN AUDIOVISUAL POKOK MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 COLOMADU KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Mei 2013

Pembimbing

Drs. Sumanto

NIP. 13051633000

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPA BIOLOGI MENGGUNAKAN MEDIA *CHARTA*
DAN *AUDIOVISUAL* POKOK MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 COLOMADU
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**

Lutvy Yhunita Rohmawati, A420090057, Program Studi Pendidikan Biologi,
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013,11 Halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu. Penelitian ini menggunakan tiga kelas yang pengambilannya secara *Purposive Cluster Sampling*. Masing-masing kelas menggunakan pembelajaran yang berbeda, kelas VIII A menggunakan media *Audiovisual*, kelas VIII C menggunakan media *Charta*, dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Penelitian diukur dari aspek kognitif dan afektif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diberi perlakuan dengan media *Audiovisual* sebesar (80,48), nilai rata-rata kelas yang diajar menggunakan media *Charta* sebesar (73,23), dan nilai rata-rata kelas konvensional sebesar (67,10). Hasil uji hipotesis terlihat bahwa nilai F_{hitung} (9,123) lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,34), maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil pembelajaran menggunakan media *Audiovisual*, media *Charta* dan konvensional (kontrol). Hasil uji lanjut anova pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* dan media *Charta* $0,023 < 0,05$, maka H_0 ditolak, jadi terdapat perbedaan pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* dan media *Charta*, perbandingan pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* dan konvensional yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, jadi terdapat perbedaan pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* dan konvensional, dan perbandingan pembelajaran menggunakan media *Charta* dan konvensional $0,054 > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan pembelajaran menggunakan media *Charta* dan konvensional.

Kata kunci : *Media Audiovisual, Media Charta, hasil belajar*

A. Pendahuluan

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar (Rusman, 2012). Belajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, dan melibatkan seluruh potensi yang dimiliki. Dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik saat kegiatan pembelajaran, dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan, diantaranya kegiatan phisis seperti membaca, mendengarkan, menulis, meragakan, dll dan psikhis dapat dilakukan dengan mengingat kembali pelajaran yang pernah diterima, menyimpulkan materi yang telah dijelaskan guru, dll.

Belajar merupakan suatu aktifitas yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka. Tugas guru menyediakan fasilitas agar peserta didik dapat aktif dan terlibat penuh dalam kegiatan sesuai dengan aspek phisis dan psikhis, yang mencakup kawasan kognitif, afektif dan psikomotorik (Surtikanti dan Santoso, 2008). Pendidikan sains (IPA) khususnya biologi merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah menggugah para pendidik untuk dapat merancang dan melaksanakan pendidikan yang lebih terarah pada penguasaan konsep IPA yang dapat menunjang pemikiran siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru setidaknya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien walaupun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan (Hamalik dalam Arsyad, 2011).

Media mengajar merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa lebih termotivasi dan lebih

memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Media mengajar biasanya digunakan guru untuk menjelaskan materi pelajaran yang sulit dijelaskan secara lisan maupun tulisan., *Charta* merupakan salah satu jenis media yang digunakan untuk menyampaikan materi yang sulit disampaikan dengan lisan atau tulisan. Penggunaan media *Charta* merupakan cara untuk memvisualisasikan informasi atau materi yang sulit dengan cara yang sederhana dan singkat (Hamzah dan Lamatenggo, 2010).

Media *Charta* adalah media visual paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan., apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Hamalik dalam Sulistyowati, 2011).

Media *audiovisual* adalah media pembelajaran yang pemanfaatannya untuk dilihat sekaligus didengar. Siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan indera pendengar dan indera penglihatan sekaligus. Oleh karena itu, dengan media ini guru dapat menyuguhkan pengalaman-pengalaman yang kongkrit kepada siswa yang sangat sulit jika materi tersebut diceritakan. Guru tidak perlu ceramah., tetapi siswa sudah bisa memahami banyak hal dengan media ini (Sufanti, 2010).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA biologi siswa terhadap penggunaan media *Charta* dan *Audiovisual* pokok materi sistem peredaran darah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013 dan mengetahui mana yang lebih baik antara penggunaan media *Charta* dengan *Audiovisual* dalam menghasilkan hasil belajar IPA biologi materi sistem peredaran darah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu, Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2013. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 8 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A, siswa kelas VIII C, dan siswa kelas VIII E. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive cluster sampling*, artinya menganbil sampel 3 kelas yang memiliki kemampuan awal sama atau hampir sama.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Menentukan 3 kelas yang mempunyai rata-rata nilai ulangan harian biologi sama atau hampir sama dengan uji keseimbangan untuk mengetahui apakah ketiga kelas tersebut memiliki rata-rata nilai yang sama atau hampir sama. Selanjutnya ketiga kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas yang dijadikan objek penelitian, yaitu kelas VIII A diberi pelajaran menggunakan menggunakan media *Audiovisual*, kelas VIII C dengan media *Charta* dan kelas VIII E dijadikan sebagai kelas kontrol. Setelah diberi pelakuan terhadap ketiga kelas tersebut, dilaksanakan tes kempuan akhir (postes) untuk mengukur hasil belajar pada setiap siswa setelah menerima materi yang telah disampaikan sebelumnya.

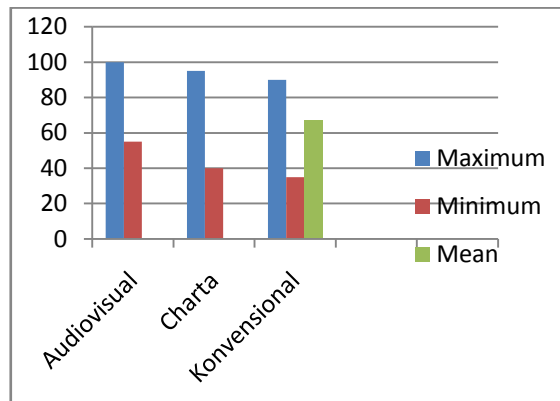
Setelah memberikan tes kemampuan akhir (postes), kemudian dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah dilakukan perhitungan normalitas dan homogenitas maka dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, uji ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran dengan media *Charta* dan pembelajaran dengan media *Audiovisual*. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Anova satu jalur (*One Way Anova*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama satu kali pertemuan untuk masing-masing kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan 3 pembelajaran yang berbeda, yaitu kelas VIII A menggunakan media *Audiovisual*, kelas VIII C menggunakan media *Charta* dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Nilai rata-rata tertinggi terlihat pada kelas yang diberi perlakuan dengan media *Audiovisual* yaitu (80,48), sedangkan kelas yang diberi perlakuan dengan media *Charta* yaitu (73,23), dan kelas control memiliki nilai rata-rata (67,0). nilai postes tertinggi (maximum) pada kelas yang diberi perlakuan menggunakan media *Audiovisual* (VIII A) adalah 100, dan nilai terendah (minimum) 55. Kelas yang diberi perlakuan menggunakan media *Charta* (VIII C) memiliki nilai tertinggi (maximum) 95, dan nilai terendah (minimum) 40, sedangkan pada kelas kontrol (VIII E) memiliki nilai tertinggi (maximum) 90, dan nilai terendah (minimum) 35. Nilai rata-rata tertinggi pada kelas eksperimen sebesar 80,48 yaitu pada kelas yang menggunakan media *Audiovisual*, sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 67,10 yaitu pada kelas kontrol. Nilai tengah (median) pada kelas yang diberi perlakuan menggunakan media *Audiovisual* yaitu 80, kelas yang menggunakan media *Charta* memiliki nilai tengah 75, sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai tengah 70. Modus (nilai yang sering muncul) pada kelas eksperimen dengan media *Audiovisual* yaitu 85, kelas eksperimen dengan media *Charta* terdapat dua nilai modus yaitu 65 dan 70, sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai modus 70.

Rangkuman data hasil belajar dapat diperlihatkan pada histogram berikut :



Gambar 4.1 Histogram nilai kognitif hasil belajar siswa menggunakan media *Audiovisual*, media *Charta*, dan kontrol materi sistem peredaran darah.

Berdasarkan uji normalitas, diketahui bahwa perlakuan dengan menggunakan media *Audiovisual*, media *Charta* dan kontrol (tanpa perlakuan) memiliki nilai probabilitas di atas 0,05. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji hipotesis data diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang dianalisis berasal dari populasi yang sama atau homogen. Setelah data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan uji hipotesis, diketahui bahwa F hitung (9,123) lebih besar dari F tabel. Nilai F tabel diperoleh dari taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* media *Charta* dan konvensional. Karena ada perbedaan hasil pembelajaran, maka dilanjutkan dengan uji lanjut Anova untuk mengetahui perbedaan antar kelompok yaitu media *Audiovisual* dengan media *Charta*, media *Audiovisual* dengan Konvensional (kontrol), dan media *Charta* dengan Konvensional (kontrol). Uji lanjut Anova diperlihatkan bahwa nilai signifikansi pada pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* dengan *Charta* yaitu $0,023 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan nilai rata-rata antar kelompok pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* dengan kontrol. Jadi

pembelajaran lebih efektif menggunakan media *Audiovisual*. Perbandingan nilai signifikansi pada pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* dengan konvensional (kontrol) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan antar kelompok pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* dengan konvensional (kontrol). Jadi pembelajaran lebih efektif menggunakan media *Audiovisual*. Perbandingan nilai signifikansi pada pembelajaran menggunakan media *Charta* dengan konvensional (kontrol) yaitu $0,054 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan antar kelompok pembelajaran menggunakan media *Charta* dengan konvensional (kontrol). Jadi berdasarkan analisis data dari penggunaan media *Charta* dengan konvensional terhadap hasil belajar materi sistem peredaran darah adalah sama, hal ini dapat terlihat juga pada selisih hasil penilaian kognitif dan afektif yang menunjukkan bahwa kedua pembelajaran tersebut adalah sama, sedangkan penilaian pada penggunaan media *Audiovisual* memiliki selisih penilaian yang sangat berbeda.

2. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pendidikan yang bertujuan untuk membandingkan dua pembelajaran yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga sampel kelas, yaitu kelas VIII A menggunakan media *Audiovisual* kelas VIII C menggunakan media *Charta* dan kelas tanpa perlakuan (kelas kontrol).

Penelitian ini dilakukan pada penyampaian materi sistem peredaran darah yang masing-masing kelas diajarkan sebanyak satu kali pertemuan. Penilaian pada penelitian ini diperoleh dari hasil belajar siswa pada nilai kognitif dan afektif. Nilai kognitif diperoleh dari tes kemampuan akhir siswa (postes), sedangkan nilai afektif diperoleh dari kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Sebelum dilakukan postes, soal terlebih dahulu diujikan pada kelas lain (selain kelas eksperimen) untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas. Setelah diketahui soal yang

valid dan reliabel, maka soal dapat digunakan untuk ulangan pada kelas eksperimen. Setelah kedua kelas perlakuan diberi soal postes, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

Hasil analisis pada uji normalitas dinyatakan bahwa semua sampel kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Nilai signifikansi pada perlakuan menggunakan media *Audiovisual* yaitu 0,198, pada perlakuan menggunakan media *Charta* sebesar 0,167, dan pada perlakuan tanpa media yaitu 0,252. Kedua perlakuan tersebut memiliki nilai probabilitas di atas 0,05, sehingga data tersebut dinyatakan normal

Setelah data dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian dalam suatu populasi berdistribusi sama atau tidak. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,866, nilai tersebut lebih besar dari tetapan signifikansi yaitu 0,05, maka sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen. Setelah semua data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan anova satu jalur (*one way anova*).

Hasil data pada uji hipotesis dengan *One Way Anova* terhadap pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* dan media *Charta* yaitu nilai F hitung > F tabel (9,123 lebih besar dari 3,34), maka hasil data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* dan media *Charta*, sehingga H_0 ditolak. Selanjutnya akan dilakukan uji lanjut Anova untuk mengetahui apakah ketiga kelompok perlakuan tersebut sama atau berbeda.

Berdasarkan hasil uji lanjut Anova, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara pembelajaran menggunakan media *Audiovisual*, media *Charta*, dan Konvensional.(kontrol). Nilai signifikansi antara penggunaan media *Audiovisual* dengan media *Charta* yaitu $0,023 < 0,05$, sedangkan penggunaan media *Audiovisual* dengan Konvensional yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan nilai belajar

siswa pada materi sistem peredaran darah. Nilai signifikansi dari penggunaan media *Charta* dan Konvensional yaitu $0,054 > 0,05$, sehingga H_0 diterima, maka dari kedua pembelajaran tersebut tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa. Dari data yang diperoleh, pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* pada materi sistem peredaran darah memiliki nilai rata-rata paling tinggi dibandingkan dengan penggunaan media *Charta* dan Konvensional, karena antara pembelajaran menggunakan media *Charta* dan Konvensional memiliki selisih nilai rata-rata yang hampir sama.

Dari seluruh data yang diperoleh, pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* memiliki nilai lebih tinggi dari pada media *Charta* dan Konvensional (kontrol), sehingga pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* lebih efektif digunakan dalam proses belajar mengajar biologi di sekolah, hal tersebut diperkuat dengan adanya penilaian afektif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pada penelitian ini, penilaian afektif mempengaruhi hasil belajar siswa, hal tersebut terlihat pada data hasil penilaian afektif yang menunjukkan bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan media *Audiovisual* memiliki nilai keaktifan lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media *Charta* dan Konvensional (kontrol). Nilai afektif yang diamati oleh peneliti meliputi kerja sama, disiplin, aktif dan tanggung jawab. Berdasarkan tabel 4.4 diperlihatkan bahwa kriteria nilai afektif yang paling baik terdapat pada kelas VIII A, untuk kriteria sangat baik sebanyak 11 siswa, kriteria baik sebanyak 14 siswa, dan kriteria cukup sebanyak 6 siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penilaian kognitif dan afektif, dapat terlihat bahwa penggunaan media *Audiovisual* lebih efektif digunakan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, hal tersebut dapat dilihat juga pada beberapa faktor, diantaranya : 1) pada saat penayangan video, siswa terlihat antusias untuk memperhatikan, 2) siswa benar-benar faham dalam menerima materi, terbukti pada saat guru memberikan

pertanyaan, siswa dapat menjawab semua pertanyaan, 3) siswa yang diajar dengan media *Audiovisual* lebih aktif dalam menyampaikan hasil diskusi, karena penggunaan video lebih menarik perhatian siswa.

Penggunaan media *Audiovisual* dan media *Charta* dalam proses belajar mengajar, sebenarnya memiliki persamaan dalam cara penyampaian materi. Kedua media tersebut sangat efektif digunakan pada materi yang sulit dipahami siswa hanya dengan membaca dan menghafal saja. Kedua media tersebut dapat menjadi salah satu alternatif dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa agar pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa lebih termotivasi dan lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Media mengajar membantu guru dalam menyajikan dan memperjelas materi pelajaran dengan kegiatan yang variatif dan suasana yang tidak membosankan (Erlina, 2009).

Media pembelajaran bagi guru dapat menjadi alat bantu dalam keefektifan pembelajaran serta penyampaian informasi secara langsung dalam proses pembelajaran. Guru lebih mudah menjelaskan isi materi pelajaran walau dalam jumlah yang cukup banyak karena dibantu dengan adanya media pembelajaran, selain itu guru dapat dengan mudah memusatkan perhatian siswa (Arsyad, 2011).

Media *Audiovisual* merupakan media yang paling efektif dalam penelitian ini, hal tersebut dikarenakan media *Audiovisual* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya : 1) media *Audiovisual* dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada materi yang akan ditayangkan, sehingga siswa akan termotivasi untuk memperhatikan, 2) penyampaian materi lebih jelas karena materi yang diajarkan berupa gambar hidup dan efek suara, 3) media *Audiovisual* dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, 4) media *Audiovisual* dapat digunakan dalam menyampaikan materi yang sangat sulit jika materi tersebut diceritakan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan penggunaan media *Audiovisual* dan media *Charta* terhadap hasil belajar materi sistem peredaran darah siswa kelas VIII A dan VIII C, hal tersebut dapat dilihat pada hasil penilaian kognitif dan afektif. Media yang paling efektif digunakan adalah media *Audiovisual*, karena memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan media *Charta*.

E. Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Erlina. 2009. *Supermedia*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, O. 2002. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Cipta Aditya Bakti.
- Hamzah dan Lamatenggo, Nina. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sulistyowati. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Dengan Media Charta Untuk Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Surtikanti dan Joko Santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.